

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar tradisional ialah wadah berkumpulnya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi secara langsung melalui sistem tawar-menawar, yang umumnya menjual kebutuhan primer masyarakat dengan harga relatif terjangkau dibandingkan dengan pasar modern. Kegiatan jual beli barang kebutuhan pokok di pasar tradisional tidak hanya mencerminkan aktivitas ekonomi sehari-hari, tetapi juga menjadi indikator stabilitas harga, pola konsumsi rumah tangga, dan daya beli masyarakat. Pasar tradisional memainkan peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan dan perekonomian masyarakat. Selain menjadi pusat jual beli barang-barang kebutuhan pokok, pasar tradisional juga berfungsi sebagai sarana distribusi produk pertanian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Yulianti *et al.*, (2021) keberadaan pasar tradisional berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi lokal melalui aktivitas perdagangan yang menguntungkan masyarakat umum baik sebagai pembeli maupun penjual. Harga yang relatif terjangkau, beragamnya produk yang ditawarkan, dan lokasi yang strategis menjadikan pasar tradisional sebagai pilihan utama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

Di tingkat lokal, Pasar Sumber merupakan salah satu pasar tradisional yang dikendalikan oleh pemerintah Kabupaten Cirebon serta ditempati para pedagang yang berasal dari beberapa daerah untuk kelangsungan hidup dan perkembangannya dapat dijaga dengan baik dan benar. Sebagai satu diantara pasar tradisional yang berada di Kabupaten Cirebon, Pasar Sumber menjadi salah satu pilihan masyarakat Kabupaten Cirebon untuk berbelanja berbagai macam kebutuhan pokok, khususnya masyarakat yang tinggal di daerah Sumber dan sekitarnya. Pemilihan Pasar Sumber sebagai objek penelitian didasarkan pada peran strategisnya dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat sekitar. Menurut Lathofani *et al.*, (2025) Pasar Sumber telah menjadi salah satu penggerak kemajuan ekonomi daerah karena aktivitas perdagangan yang tinggi

dan beragam. Pasar Sumber juga berfungsi sebagai pusat distribusi utama berbagai kebutuhan pokok masyarakat, mulai dari hasil pertanian dan sayur-sayuran hingga produk rumah tangga yang didukung oleh sekitar 614 pedagang aktif yang menjalankan aktivitas jual beli setiap harinya. Dengan posisi dan fungsinya tersebut, Pasar Sumber dinilai representatif untuk dikaji lebih lanjut. Pasar Sumber masih menghadapi berbagai persoalan, terutama terkait dengan ketersediaan komoditas pangan yang sering kali tidak stabil akibat pasokan dari petani maupun distributor yang tidak menentu. Kondisi keterlambatan pasokan dan ketidakseimbangan antara permintaan dan pasokan menyebabkan beberapa barang cepat kehabisan stok, sementara yang lain menumpuk dalam jangan waktu yang lama. Hal ini berdampak langsung pada pelanggan, karena beberapa barang tidak dapat diperoleh tepat waktu, sehingga mereka harus menunggu beberapa waktu untuk pasokan yang mereka butuhkan. Akibatnya, keputusan pembelian pelanggan menjadi tidak teratur, dan cenderung beralih ke tempat lain yang dianggap lebih stabil dalam hal ketersediaan produk (Setiawan *et al.*, 2025).

Kondisi Pasar Sumber menunjukkan dinamika menarik dalam perilaku pembelian konsumen. Berdasarkan hasil penggalan informasi awal di lapangan, sebagian besar pelanggan Pasar Sumber memilih berbelanja di pasar ini karena faktor harga yang lebih terjangkau, lokasi yang strategis, dan pilihan barang yang tersedia lebih beragam. Namun, responden lain mengungkapkan bahwa ketidakpastian ketersediaan stok dan pelayanan yang tidak konsisten dari pedagang mendorong mereka beralih ke tempat lain. Selain itu, pola konsumsi rumah tangga masyarakat sekitar juga menunjukkan perubahan, di mana frekuensi dan jumlah pembelian bahan pangan cenderung menyesuaikan dengan kondisi ekonomi dan kebutuhan harian. Faktor harga, kenyamanan, ketersediaan stok, lokasi yang strategis, serta hubungan yang terjalin dengan pedagang dan pelanggan juga menjadi alasan yang memengaruhi keputusan pembelian.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) pola konsumsi rumah tangga di Kabupaten Cirebon Sebagian besar pengeluaran untuk kebutuhan pangan dibandingkan konsumsi non-pangan. Laporan Produk Domestik

Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Cirebon Menurut Pengeluaran 2019-2023 menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi penyumbang terbesar terhadap perekonomian daerah dengan nilai mencapai Rp55,20 triliun pada tahun 2023, meningkat dibandingkan Rp44,17 triliun pada tahun 2019 (BPS Kabupaten Cirebon, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa daya beli masyarakat terhadap bahan pangan masih menjadi komponen utama dalam struktur ekonomi rumah tangga di wilayah tersebut. Sementara itu, data dari Kementerian Pertanian (2023) menunjukkan bahwa konsumsi komoditas pangan strategis seperti padi-padian, sayur-sayuran, dan buah-buahan mengalami fluktuasi seiring perubahan harga dan musim panen. Faktor-faktor seperti cuaca, serangan hama, dan hambatan distribusi dari daerah produsen turut memengaruhi ketersediaan stok pangan di pasar tradisional. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa perilaku konsumsi masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap aktivitas perdagangan pangan di pasar tradisional, serta menunjukkan bahwa perubahan ketersediaan stok, pola konsumsi rumah tangga, dan *customer relation* merupakan faktor krusial dalam memengaruhi keputusan pembelian di Pasar Sumber.

Dalam kajian perilaku konsumen yang disampaikan oleh Kotler dan Keller dalam Sudirjo *et al.*, (2024) menjelaskan keputusan pembelian dipengaruhi oleh bagaimana individu menilai, memilih, dan mengalokasikan sumber daya untuk membeli barang dan jasa guna mencukupi kebutuhan mereka. Teori ini menegaskan bahwa keputusan pembelian dibentuk oleh faktor umum seperti faktor ekonomi, faktor sosial, merek, periklanan, harga, atribut produk, faktor budaya dan pribadi. Dalam konteks penelitian ini, teori perilaku konsumen digunakan untuk memahami bagaimana ketersediaan stok, pola konsumsi rumah tangga, dan *customer relation* memengaruhi keputusan pembelian. Teori ini relevan untuk melihat bagaimana pola konsumsi rumah tangga memengaruhi keputusan pembelian. Selain itu, *customer relation* juga menekankan pentingnya hubungan jangka panjang antara pedagang dan konsumen, di mana faktor pelayanan, komunikasi, dan kepercayaan menjadi penentu loyalitas serta keputusan pembelian (Laili *et al.*, 2024). Sedangkan pada aspek ketersediaan

stok, penelitian ini mengacu pada teori *supply and demand*. Teori ini menjelaskan bahwa jumlah barang yang tersedia di pasar akan memengaruhi harga, dan perubahan harga akan berdampak pada keputusan pembelian selanjutnya. Penelitian Venny & Asriati (2022) menegaskan bahwa harga naik, permintaan cenderung menurun, sedangkan ketika stok melimpah harga akan turun sehingga permintaan meningkat. Ketersediaan stok yang tidak stabil dapat menyebabkan fluktuasi harga yang pada akhirnya memengaruhi pola konsumsi rumah tangga dan keputusan pembelian di Pasar Sumber.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah meneliti faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian, sebagian besar fokusnya masih terbatas pada variabel tertentu. Mawarni *et al.*, (2024) menekankan bahwa harga dan ketersediaan barang mempunyai dampak signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen, sedangkan Prasetyoningrum *et al.*, (2017) menegaskan bahwa pola konsumsi rumah tangga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan serta pengeluaran pangan dan non-pangan. Sementara itu Halim & Hidayah, (2024) menunjukkan bahwa promosi dan *customer relationship management* (CRM) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Starbucks pada Generasi Z, namun penelitian ini memiliki karakteristik hubungan pelanggan yang berbeda dengan pasar tradisional, di mana interaksi antara penjual dan pembeli lebih personal dan dipengaruhi oleh dinamika sosial serta ketersediaan barang. Meskipun penelitian sebelumnya telah berkontribusi dalam memahami perilaku konsumsi dan keputusan pembelian konsumen, tetapi belum ada penelitian yang secara komprehensif meneliti hubungan antara ketersediaan stok, pola konsumsi rumah tangga, dan hubungan pedagang dengan konsumen (*customer relation*) terhadap keputusan pembelian, khususnya di pasar tradisional. Selanjutnya, penelitian yang secara spesifik menyoroti Pasar Sumber di Kabupaten Cirebon sebagai salah satu pasar tradisional besar dengan dinamika pasokan dan perilaku konsumen yang kompleks juga masih sangat terbatas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kekosongan tersebut dengan menyajikan pemahaman empiris mengenai

pengaruh ketiga faktor tersebut secara simultan terhadap keputusan pembelian di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon.

Namun, meskipun penelitian sebelumnya telah memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen dan keputusan pembelian konsumen, masih diperlukan penelitian lebih mendalam, terutama terkait ketersediaan stok, pola konsumsi rumah tangga, dan *customer relation*. Penelitian ini diperlukan karena fluktuasi ketersediaan pasokan di pasar tradisional sering kali berdampak langsung terhadap harga dan pola konsumsi masyarakat, sementara kualitas hubungan pedagang dengan konsumen (*customer relation*) juga memiliki peran penting membentuk keputusan pembelian.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan analisis mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon. Penelitian ini berfokus pada pengkajian sejauh mana ketersediaan stok, pola konsumsi rumah tangga, dan *customer relation* memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan ketiga variabel tersebut sehingga dapat memperkuat pemahaman teoritis perilaku konsumen serta memberikan masukan praktis bagi pedagang dan pengelola pasar tradisional dalam meningkatkan strategi pelayanan, menjaga stabilitas pasokan, dan memenuhi kebutuhan konsumen secara berkelanjutan.

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini berfokus pada judul: **“PENGARUH KETERSEDIAAN STOK, POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA DAN *CUSTOMER RELATION* TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DI PASAR SUMBER KABUPATEN CIREBON”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Peran strategis pasar tradisional dalam mendukung perekonomian masyarakat belum sepenuhnya diimbangi dengan pengelolaan yang optimal, terutama dalam menjaga stabilitas pasokan dan harga kebutuhan pokok.
2. Ketersediaan barang dagangan, terutama bahan pokok seperti hasil pertanian dan sayur-sayuran, seringkali tidak stabil akibat pasokan dari petani atau distributor yang tidak menentu, sehingga memengaruhi kontinuitas jual beli di Pasar Sumber.
3. Perilaku konsumsi masyarakat memiliki perubahan dalam pola pembelian, di mana frekuensi dan jumlah konsumsi disesuaikan dengan kondisi ekonomi dan kebutuhan rumah tangga.
4. Hubungan antara pedagang dengan konsumen (*customer relation*) belum terjalin secara optimal, masih adanya kendala dalam aspek pelayanan, komunikasi, serta tingkat kepercayaan konsumen terhadap pedagang.
5. Fluktuasi harga dan pasokan pangan akibat faktor musim, distribusi, serta kondisi produksi pertanian turut memengaruhi daya beli dan perilaku masyarakat.

## C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, cakupan penelitian dibatasi pada hal-hal berikut ini:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh ketersediaan stok, pola konsumsi rumah tangga, dan *customer relation* terhadap keputusan pembelian konsumen di Pasar Sumber.
2. Penelitian ini membatasi responden, yaitu konsumen yang melakukan pembelian di Pasar Sumber.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada periode waktu tertentu, sehingga hasilnya menggambarkan kondisi keputusan pembelian konsumen di Pasar Sumber pada saat penelitian dilakukan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Merujuk pada latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ketersediaan stok berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon?
2. Apakah pola konsumsi rumah tangga berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon?
3. Apakah *customer relation* berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon?
4. Apakah ketersediaan stok, pola konsumsi rumah tangga, dan *customer relation* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh ketersediaan stok terhadap keputusan pembelian di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon.
2. Menganalisis pengaruh pola konsumsi rumah tangga terhadap keputusan pembelian di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon.
3. Menganalisis pengaruh *customer relation* terhadap keputusan pembelian di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon.
4. Menganalisis pengaruh ketersediaan stok, pola konsumsi rumah tangga, dan *customer relation* terhadap keputusan pembelian di Pasar Sumber Kabupaten Cirebon.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan wawasan, terutama dalam kajian perilaku konsumen. Dengan meneliti pengaruh ketersediaan stok, pola konsumsi rumah tangga, dan *customer relation*, penelitian ini diharapkan dapat

memperkaya referensi empiris tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian di pasar tradisional.

## 2. Manfaat Praktis

Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Bagi Pedagang di Pasar Sumber

Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga ketersediaan stok dan membangun hubungan baik dengan pelanggan (*customer relation*) guna meningkatkan keputusan pembelian konsumen.

### b. Bagi Konsumen

Menambah wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam memilih pedagang sesuai dengan kebutuhan rumah tangga.

### c. Bagi Pemerintah Daerah atau Pengelola Pasar

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengelolaan pasar, distribusi barang, serta peningkatan kualitas pelayanan di pasar tradisional.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan rujukan atau acuan dalam melakukan penelitian sejenis di bidang perilaku konsumen yang memiliki korelasi dengan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian di pasar tradisional.

## G. Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang penelitian, termasuk fenomena penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan dan batasan penelitian, manfaat penelitian serta sistem penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Menjabarkan teori yang digunakan untuk memperkuat hasil temuan yang dibahas secara spesifik yang terdiri dari teori ataupun konsep, literatur review, penyajian kerangka konseptual.

### BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metodologi penelitian seperti jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, jumlah populasi dan sampel yang digunakan sebagai responden, jenis sumber data serta teknik analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil penelitian yang telah diperoleh, baik berupa data deskriptif responden maupun hasil analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis.

### BAB V PENUTUP

Memuat ringkasan dari pembahasan-pembahasan dalam skripsi berdasarkan hasil analisis, serta rekomendasi yang diberikan berdasarkan temuan di lapangan

